

## Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Rekapitulasi Dalam Proses Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar

Fitri Adila Novianti<sup>1</sup>, Arie Budiawan<sup>2</sup>, Neti Sunarti<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> FISIP Ilmu Pemerintahan, Universitas Galuh

Alamat: Jalan R.E. Martadinata No. 150, Ciamis, Jawa Barat, Indonesia Kode Pos 46274

Korespondensi Penulis: [fitri\\_adila@student.unigal.ac.id](mailto:fitri_adila@student.unigal.ac.id)

**Abstract.** Based on the research background, it analyzes the effectiveness of utilizing the Recapitulation System application in the simultaneous 2024 general election process in Hegarsari Village, Pataruman District, Banjar City (Case study on the Presidential & Vice Presidential and Legislative elections). This research method uses descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research results show that the effectiveness of utilizing the Recapitulation System application in the simultaneous 2024 general election process in Hegarsari Village, Pataruman District, Banjar City is not yet optimal, as it is hindered by network system issues, the inability of the recapitulation application to fully read the numerical text on Form C due to inaccurate scanning, and many KPPS members still lacking the ability to operate the recapitulation application. This research contributes to expanding the understanding of the practical benefits of the effectiveness of using the Sirekap application in the simultaneous general election process in 2024.

**Keywords:** Effectiveness, Sirekap Application, Simultaneous General Election Year 2024.

**Abstrak.** Berdasarkan latar belakang penelitian menganalisis bahwa efektivitas pemanfaatan aplikasi Sistem Rekapitulasi dalam proses pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar (Studi kasus pada pemilihan umum Presiden & Wakil Presiden dan Legislatif). Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aplikasi Sistem Rekapitulasi dalam proses pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar belum optimal, yaitu terkendala oleh sistem jaringan, ketidakmampuan aplikasi sirekap dalam membaca secara utuh tulisan angka yang ada di formulir C diakibatkan pemindaian yang kurang tepat, masih banyak anggota KPPS yang belum memiliki kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi sirekap. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang manfaat praktis dari efektivitas penggunaan aplikasi sirekap dalam proses pemilihan umum serentak tahun 2024.

**Kata kunci :** Efektivitas; Aplikasi Sirekap; Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024.

### 1. LATAR BELAKANG

Sebagai bentuk perwujudan dari sistem yang dianut di Indonesia yaitu demokrasi yang berkedaulatan rakyat maka diselenggarakannya Pemilihan Umum yang dilakukan secara langsung. Pemilu merupakan sarana kedaulatan rakyat bahkan bisa disebut sebagai pesta rakyat hal tersebut mengikutsertakan partisipasi rakyat untuk memilih calon pemimpin yang akan menjabat di 5 tahun kedepan. Suatu bentuk partisipasi yang paling mudah diukur adalah perilaku warga negara dalam melaksanakan pemilihan umum, hal ini mencakup perhitungan persentase warga negara yang menggunakan hak pilihnya (*voter turnout*) dibandingkan dengan jumlah keseluruhan warga negara yang menggunakan hak pilihnya. Pemilihan umum diselenggarakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Seperti halnya menurut Paimin Napitupulu (2005) bahwa pemilihan umum berarti rakyat melakukan kegiatan memilih orang atau sekelompok orang menjadi pemimpin negara atau pemimpin pemerintahan. Hal ini berarti pemerintahan itu dipilih oleh rakyat. Seluruh rakyat mempunyai hak melakukan pemilihan sebagian rakyat untuk menjadi pemimpin mereka merupakan proses pemilihan umum.

Sebagaimana telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum yang berkaitan dengan penguatan kelembagaan penyelenggara pemilihan umum, jadwal dimulainya kampanye pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan kampanye pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden.

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern, perkembangan teknologi sudah merebak ke dalam ranah politik hal tersebut berpengaruh juga ke dalam sistem pemilihan yang berubah di awal dalam bentuk penghitungan dan pencatatan masih dilakukan secara manual sekarang telah berevolusi menggunakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk *membackup* data dan melakukan penghitungan, pencatatan secara digital. Maka dari itu Komisi Pemilihan umum merancang sebuah inovasi baru yaitu berupa aplikasi yang dinamakan Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP).

Sistem Informasi Rekapitulasi ini merupakan pondasi awal dalam mekanisme peralihan pelaksanaan pemilu dari yang dilakukan oleh tangan atau manual ke digitalisasi, yang dibantu oleh aplikasi bernama Sirekap. Dengan tujuan agar penyelenggaraan pemilihan umum dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Aplikasi Sirekap ini sudah pernah menjadi uji coba dan digunakan pada pelaksanaan pemilihan umum tahun 2019 yaitu pada saat pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Dan kemudian aplikasi Sirekap ini digunakan kembali pada tahun 2024 yaitu pemilihan umum Presiden & wakil Presiden dan Legislatif secara serentak yang merupakan sarana untuk rekapitulasi dan publikasi sebagai tanggung jawab terhadap hasil penyelenggaraan pemilu. Sirekap dirancang dan dibuat sebagai sistem informasi yang dapat dikontrol, termonitor, dan terjaga.

Di Kota Banjar terutama di wilayah Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman dalam penggunaan aplikasi sirekap terdapat permasalahan yaitu setelah pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan pemilihan Legislatif aplikasi Sirekap mengalami eror server down se-Kota Banjar, selain itu juga dalam formulir C1 Hasil tidak terbaca oleh sistem, dan sebelum 2 hari melakukan rekapitulasi hasil pemilihan umum aplikasi Sirekap sempat terkena

hacker hal tersebut menyebabkan blank pada aplikasi. Kemudian terjadi ketidaksinkronan antara C plano hasil dengan sirekap.

Berdasarkan fenomena yang terjadi perlu adanya suatu cara untuk mengevaluasi, memonitoring dan memperbaiki penggunaan aplikasi Sirekap agar dapat digunakan kembali pada Pemilihan Umum Serentak dan Pemilihan Kepala Daerah nanti sehingga mempercepat proses rekapitulasi suara di tingkat Tempat Pemungutan Suara hingga tingkat nasional.

Dengan demikian, Penggunaan aplikasi Sirekap ini dinilai dapat membantu pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 secara efektif dan efisien serta mendukung dari sisi akuntabilitas dan transparansi.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Steers (1985:87) mengemukakan bahwa : Efektivitas adalah jangkauan usaha atau suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarnya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Adapun menurut Sutrisno (2010:119) berpendapat bahwa : Efektivitas organisasi didasarkan pada teori sistem dan dimensi waktu. Berdasarkan teori sistem bahwa efektivitas organisasi harus dapat menggambarkan seluruh siklus input proses dan output proses dan juga harus mampu menggambarkan seluruh siklus input proses dan output proses dan juga harus mampu menggambarkan hubungan timbal balik yang harmonis antara organisasi dengan lingkungan yang lebih luas.

Selanjutnya menurut Campbell (1977) dalam Sutrisno (2018:108) bahwa : “Efektivitas organisasi harus dinilai dalam bentuk pencapaian hasil akhir bukan cara atau prosesnya dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.”

Kemudian Mahmudi (2015:86) menyatakan bahwa Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan, atau dikatakan *spending wisely*.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan tercapainya antara input, output, sistem, dimensi waktu serta pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang menggambarkan seluruh proses untuk mencapai hasil yang

telah ditentukan agar mengetahui seberapa berhasilnya efektivitas dalam tercapai tidaknya sasaran yang telah di tetapkan.

Adapun pengukuran efektivita Menurut Campbell J.P (1970) dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (2014:96-97), menjelaskan bahwa efektivitas program dapat dijadikan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat *Input* dan *Output*
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Selain itu Dalam Dr. Bachtari, dkk (2024 :10) terdapat beberapa pendekatan yang digunakan dalam mengukur efektivitas yaitu :

- 1) Pendekatan Sasaran, yaitu pendekatan yang mengukur sejauh mana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dimulai dengan identifikasi tujuan yang ingin dicapai, diikuti dengan evaluasi terhadap pencapaian tujuan tersebut. Selain itu, aspek waktu pelaksanaan juga harus dipertimbangkan dalam pendekatan ini, karena ketepatan waktu sangat memengaruhi tingkat efektivitas dan keberhasilan.
- 2) Pendekatan Sumber, yang berkaitan dengan sejauh mana lembaga dapat memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk menjadi efektif, suatu lembaga harus dapat mengakses dan menjaga sumber daya yang diperlukan. Keterbukaan lembaga terhadap lingkungan sangat penting karena melalui lingkungan, sumber-sumber ini dapat diperoleh sebagai input, dan ouputnya akan dikembalikan ke lingkungan.
- 3) Pendekatan Proses, yang menganggap bahwa efisiensi adalah tanda kesehatan dan keselamatan dari suatu organisasi atau lembaga. Koordinasi yang baik merupakan ciri dari lembaga yang sehat dan berjalan dengan normal. Pendekatan ini lebih fokus pada proses kegiatan yang sedang berlangsung daripada memperhatikan kondisi lingkungan.

Dari beberapa pengukuran efektivitas menurut para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya efektivitas merupakan pencapaian, tolak ukur atau tujuan yang sudah

ditentukan dimana ketercapaian tersebut dapat menentukan keberhasilan atau ketepatan suatu program atau kebijakan yang dibuat.

Dalam Penelitian ini yaitu menggunakan pengukuran efektivitas menurut Campbell J.P (1970) dalam Dyah Mutiarin dan Arif Zaenudin (2014:96-97) yaitu :

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat *Input* dan *Output*
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin menguraikan data-data yang ada dan situasi yang telah terjadi, dan proses yang bertujuan pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Serta untuk mendapatkan makna yang mendalam yang diperoleh dari hasil membaca, merasakan dan hasil pemikiran peneliti.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan yang relevan yang memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan aplikasi Sirekap. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan datang ke objek penelitian dan melakukan pengamatan langsung, untuk mengetahui fakta sebenarnya di lapangan terkait pemanfaatan aplikasi Sirekap dalam proses pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga mendapatkan hasil akhir yang dapat diverifikasi.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan aplikasi Sirekap ini sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 yang dilaksanakan secara serentak di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. Hasil penelitian yang didapatkan dari observasi dan wawancara menunjukkan perubahan yang signifikan dalam

seberapa efektif penggunaan aplikasi Sirekap dalam pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024.

Efektivitas merupakan sejauh mana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal. Efektivitas menekankan pada hasil atau output yang dicapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan dan menjadi tolak ukur untuk terus berkembang dan mengevaluasi hasil yang didapat. Dalam pengukuran efektivitas yaitu untuk melakukan pencapaian, tolak ukur atau tujuan yang sudah ditentukan dimana ketercapaian tersebut dapat menentukan keberhasilan atau ketepatan suatu program atau kebijakan yang dibuat.

Terdapat acuan yang melatar belakangi permasalahan terkait efektivitas pemanfaatan aplikasi sirekap ini yaitu mengacu pada teori Menurut Campbell JP dalam Dyah Mutarin dan Arif Zaenudin (2014:96-97) tentang pengukuran efektivitas yaitu:

1. Keberhasilan Program
2. Keberhasilan Sasaran
3. Kepuasan Terhadap Program
4. Tingkat *Input* dan *Output*
5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Dalam pemahaman ini bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh persyaratan dan tugas yang telah dipenuhi kemudian pemanfaatan waktu agar lebih efisien, dan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi. Pemerintah bertujuan dengan adanya aplikasi Sistem Rekapitulasi ini agar lebih efektif dan efisien serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dan juga memberikan kemudahan akses informasi kepada masyarakat.

Adapun permasalahan dalam penggunaan aplikasi Sirekap di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar dalam pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 yaitu :

1. Kesiapan Sumber Daya Manusia, contohnya masih banyak anggota KPPS yang tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikan teknologi dalam menggunakan aplikasi SIREKAP dengan baik sehingga berpengaruh dalam memberikan data secara *real time*.
2. Banyaknya Kesalahan dan ketidaksesuaian dalam input data formulir C1 dari Tempat Pemungutan Suara (TPS). Sehingga hasil suara hitung yang nyata dan suara yang dimasukkan ke dalam sistem berbeda dengan lembar Formulir C1 Hasil.

3. Terjadinya *maintanance* yang secara terus menerus pada aplikasi Sistem Rekapitulasi, hal tersebut menghambat ke dalam proses penghitungan hasil suara. Contohnya, pada hari pemungutan suara aplikasi sistem rekapitulasi mengalami *maintanance* yang berkepanjangan dimana hal tersebut terdapat pemeliharaan untuk meningkatkan stabilitas server.
4. Penggunaan aplikasi sirekap hanya tersedia di pengguna android, sedangkan untuk pengguna Ios tidak dapat menginstal aplikasi sirekap
5. Ukuran file aplikasi Sirekap tergolong besar dengan ukuran sebesar 8gb, sehingga berpotensi memberikan dampak pada efisiensi penggunaan ruang penyimpanan perangkat, khususnya pada perangkat dengan kapasitas penyimpanan yang terbatas.

Berdasarkan pelaksanaan di lapangan terdapat hambatan yang dihadapi pada saat proses pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 yaitu : Akses menuju ke aplikasi Sirekap sering terhambat akibat *server down* dan koneksi yang tidak stabil, kemudian di wilayah Kecamatan Pataruman masih ada daerah yang susah terjaring koneksi internet, sehingga petugas KPPS harus melakukan pemindaian secara manual melalui kamera *handphone* biasa, adapun pelatihan yang diberikan oleh KPU untuk bimbingan teknis penggunaan Sirekap hanya 1 kali, maka dari itu dari tim PPK berinisiatif untuk mengadakan bimbingan teknis tambahan dan terhitung diadakan pelatihan tersebut sampai 5 kali. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi pada saat proses pelaksanaan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 terkendala oleh masalah dari koneksi internet yang tidak stabil, masih ada daerah yang terkendala oleh jaringan, kemudian bimbingan teknis atau pelatihan yang kurang maksimal.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi maka dari itu tim PPK memberikan pelatihan atau bimbingan teknis yang maksimal, *memaintanance* kembali aplikasi agar dapat berjalan secara optimal, kemudian melakukan pemindaian secara manual jika terjadi koneksi jaringan yang *error*.

Secara keseluruhan Penggunaan aplikasi Sirekap dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak pada pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif Tahun 2024 yang dilaksanakan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar dapat dikatakan efektif terlihat ketika dilapangan aplikasi sistem rekapitulasi menunjukkan hasil yang sangat cepat dalam memproses penghitungan suara secara digital maupun ketika melakukan pemindaian formulir C hasil. Sebagaimana sesuai dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 115 Tahun 2024 tentang Penetapan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik

maka dari itu aplikasi sistem rekapitulasi ini tidak hanya sebagai alat bantu saja tetapi dapat digunakan sebagai alat untuk mempublikasikan hasil penghitungan suara dan membantu proses rekapitulasi suara dalam pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif secara transparansi dan akuntabilitas. Dengan begitu aplikasi Sistem Rekapitulasi yang digunakan di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman secara keseluruhan memberikan hasil yang cukup signifikan dan membantu dalam proses perekapan hasil suara maupun dalam hal administratif, karena dapat membantu mempercepat alur pengumpulan dan pengolahan data hasil pemungutan suara secara digital.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Rekapitulasi Dalam Proses Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar (Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden & Wakil Presiden dan Legislatif) dapat dikatakan efektif dan optimal meskipun terdapat permasalahan dilapangan tetapi hal tersebut tidak menjadi hal yang sulit untuk tetap berjalan secara maksimal karena hambatan yang ditemuipun, akan dijadikan bahan evaluasi untuk di perbaiki dan ditingkatkan agar aplikasi lebih *terupdate* dengan memiliki versi yang lebih canggih dan performa yang lebih kencang.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan aplikasi Sirekap sangat efektif apabila dilaksanakan secara optimal, meskipun terdapat permasalahan dalam kondisi jaringan yang tidak stabil, kesiapan sumber daya manusia, ketidaksesuaian antara Formulir C hasil dengan yang di sistem. Untuk menjaga keberlanjutan dari pemanfaatan aplikasi Sirekap ini, perlu evaluasi dan menjadi bahan perbaikan untuk kedepannya agar aplikasi Sirekap dapat digunakan sebagaimana mestinya dan siap dilaksanakan secara *online* maupun *offline*.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman tentang manfaat praktis dari pemanfaatan aplikasi Sirekap dalam proses pelaksanaan pemilihan umum serentak Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilihan Legislatif tahun 2024, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses demokrasi secara efektif.

### **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut saran-saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk dapat mengoptimalkan Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Rekapitulasi Pada Proses Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024

di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar yaitu perlu dilakukan peningkatan pelatihan bagi petugas pemilu terutama dalam hal penggunaan aplikasi dan penanganan kendala teknis, kemudian perlu adanya optimalisasi infrastruktur pendukung seperti jaringan internet untuk di daerah yang memiliki akses terbatas, terus melakukan evaluasi kembali dalam mengembangkan aplikasi sistem rekapitulasi agar lebih stabil dan responsif sehingga dapat mempengaruhi dalam keberlangsungan proses demokrasi secara efektif, transparansi dan akuntabilitas.

## DAFTAR REFERENSI

(Diakses pada 11 November 2024)

(Diakses pada 11 November 2024)

Amalia, D. A. N., & Rodiyah, I. (2024). Efektivitas program aplikasi Sipraja dalam pelayanan administrasi berbasis digital di Desa Karangtanjung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *JDP (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 7(2), 153–175.

Anugerah, G. (2019). Efektivitas program pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Garut (Disertasi doctoral, FISIP UNPAS).

### Artikel Jurnal

Bachtari, A. H., dkk. (2024). Kajian efektivitas layanan pengecekan sertipikat elektronik: Sesuai Peraturan Menteri Agraria Nomor 19 Tahun 2020. CV Adanu Abimata.

Badriyah, B. (2015). Efektifitas proses pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1).

Budiani, N. W. (2007). Efektivitas program penanggulangan pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 2(1), 49–57.

### Buku

JDIH KPU RI. (2024). Penetapan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik. <https://jdih.kpu.go.id/peraturan-kpu>

Jurdi, F. (2018). Pengantar hukum pemilihan umum. Kencana.

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 115 Tahun 2024 tentang Penetapan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Elektronik sebagai Aplikasi Khusus Komisi Pemilihan Umum.

Komisi Pemilihan Umum (KPU). (2024). Buku Kepemiluan. <https://www.kpu.go.id>

Lenak, S. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). Efektivitas pelayanan publik melalui penerapan electronic government di Dinas Pendidikan Kota Tomohon. *Governance*, 1(1).

Mahmudi. (2015). Manajemen kinerja sektor publik. Unit Penerbit dan Percetakan.

Mutiarin, D., & Zaenudin, A. (2014). Manajemen birokrasi dan kebijakan: Penelusuran konsep dan teori. Pustaka Pelajar.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum menjadi Undang-Undang.

Peraturan Perundang-undangan

Purnamawati, D., Suyeno, S., & Anadza, H. (2022). Efektivitas program aplikasi sistem informasi Mojokerto dalam meningkatkan pelayanan publik (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Respon Publik*, 16(6), 11–18.

Sumber dari Website

Sutrisno, E. (2007). Manajemen sumber daya manusia. Kencana.

Sutrisno, E. (2010). Budaya organisasi. Kencana Prenada Media Group.